

BaKTI Highlights Januari – Maret 2019

Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode **Januari-Maret 2019** adalah **359** orang terdiri dari **130** Laki-laki dan **229** perempuan dengan jumlah event sebanyak 12 event. Event-event ini dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI:

Kelas Pintas PCMI 2019 Vol 1: Complex Problem Solving with Design Thinking



Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) SulseL menggelar Kelas Pintas PCMI (28/1), program kelas singkat yang diadakan sebulan sekali selama satu tahun dan kali ini mengangkat tema *Skills Needed in 2020*. Kelas ini bertujuan untuk memberikan keahlian (*soft skills*) kepada pemuda-pemuda Indonesia, khususnya di Makassar agar mampu bersaing di dunia kerja nantinya. Kurikulum Kelas Pintas PCMI ini didesain dari beberapa penelitian yang telah mengungkapkan 8 *soft skill* yang dibutuhkan oleh setiap orang di tahun 2020 agar mampu bersaing dan bertahan dalam banyak hal. Untuk kelas perdana yang diadakan di Kantor BaKTI, topik yang diberikan kepada 23 peserta workshop terdiri dari mahasiswa dan profesional adalah *Complex Problem Solving with Design Thinking* yang mencakup framework dan tahapan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis. Kelas ini difasilitasi oleh Sidik Permana yang merupakan alumni program pertukaran mahasiswa ASEAN-India yang mewakili Sulawesi Selatan pada tahun 2018 lalu.

Australia Awards Sharing Session

Australia Indonesia Youth Association Eastern Indonesia Chapter (AIYA Eastern Indonesia Chapter) bekerja sama dengan BaKTI mengadakan “Australia Awards Scholarships Sharing Session” (22/2) dengan narasumber M. Sofyan, seorang Alumnus AAS, Master of Research



Education by Research di Victoria University, dan Rio Afifuddin, Alumnus AAS, Master of International Development Practice, Monash University.

Sharing Session ini dihadiri oleh 47 peserta dan 2 alumni penerima Australia Awards Scholarship. Para alumni tersebut menceritakan seputar proses penerimaan beasiswa ini, mulai dari awal tahap aplikasi online hingga tahapan akhir yakni wawancara.

Inspirasi BaKTI “Shelter Warga – Perlindungan Perempuan dan Anak di Masyarakat”



Sebagai bagian dari rangkaian Peringatan Hari Perempuan Internasional yang jatuh pada tanggal 8 Maret, Yayasan BaKTI Makassar menggelar Diskusi Inspirasi BaKTI dengan mengangkat tema “Shelter Warga” yang dilaksanakan di Kantor BaKTI 22 Maret 2019. Shelter warga adalah inisiatif cerdas dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Makassar dalam upaya penanganan kasus perempuan dan anak korban kekerasan yang berbasis RT/RW secara partisipatif di Kota Makassar. Shelter warga pertama

kali di kembangkan di Kota Makassar tahun 2016 di enam kelurahan dan terus diadopsi hingga akhir tahun 2019 diharapkan seluruh kelurahan di Kota Makassar telah memiliki Shelter warga.

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan ini Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar, Ibu Tenri A. Palallo dan Ketua Shelter warga Kelurahan Manggala, Bapak Sabir. Dalam presentasinya Ibu Tenri mengungkapkan bahwa kehadiran shelter warga sudah banyak menyelesaikan persoalan kekerasan terhadap perempuan dan anak di masyarakat. Tidak hanya itu, persoalan sosial lain juga ikut diselesaikan misalnya kasus pencurian dan penyebaran berita hoax. Shelter Warga awal didirikan tanpa modal, warga yang mempunyai misi yang sama dalam mengendalikan kekerasan terhadap perempuan di lingkungannya kemudian dilibatkan. Sebagai bentuk tanggung jawab, DP3A Kota Makassar mengalokasikan dana operasional sebesar 600 ribu per bulan kepada Shelter-shelter yang aktif. Pemerintah juga membentuk social security yang diatur dalam Peraturan Walikota Makassar dimana RT/RW akan mendapatkan insentif senilai 1 juta rupiah apabila kelurahannya bebas dari kekerasan terhadap perempuan dan anak. Kegiatan ini dihadiri oleh 73 orang berasal dari kalangan pemerintah daerah, LSM, media, akademisi, dan masyarakat umum.

Information Help Desk

Selama periode Januari-Maret 2019, BaKTI melayani **33 permintaan informasi**:

- Permintaan dari Kementerian Luar Negeri RI untuk menyebarluaskan informasi DiploFest di Makassar dan ikut dalam pameran DiploFest.
- Permintaan dari Ashoka Indonesia untuk menominasi Kandidat Fellow Ashoka 2019
- Permintaan dari Australian National University (Mandy Yap) untuk organisasi di Sulsel yang fokus pada disabilitas.

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: info@bakti.or.id

Jaringan Pertukaran Pengetahuan

Selama bulan Januari – Maret 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 571 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 435 dan pengunjung perempuan sebanyak 136. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 478 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 93 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.420. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 60 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Total jumlah Sahabat BaKTI per Maret 2018 adalah sebanyak 1.892 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.077 dan anggota perempuan sebanyak 815. Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti NGO, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. **Mailing List** Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan konten

pada website yang mereka kelola. Sumber *content* dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya diserbarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

Kegiatan Sahabat BaKTI

Pada rentan waktu Januari sampai dengan Maret 2019, perpustakaan BaKTI melakukan kegiatan berupa :

Kelas sharing “Kalahkan Kekerasan dengan Komik!”

Jumat, 1 Februari 2019 Perpustakaan BaKTI mengadakan kelas *sharing* “Kalahkan Kekerasan dengan Komik!” bersama Rizka Raisa Fatimah Ramli, seorang siswa SMA Negeri2 Makassar yang berhasil menjuarai UNICEF Global School Superhero Comic Contest yang diselenggarakan oleh UNICEF dan Comics Uniting Nations. Tema yang diusung kontes komik ini adalah *end violence*. Komik Cipta yang dibuat oleh Rizka berhasil mengalahkan 3.600 karya yang dikirim oleh 130 negara di dunia.



Rizka menceritakan awal mula mengapa ia mengikuti lomba tersebut dan apa saja tahapan serta persiapan yang dijalannya. Selain membahas tentang komik dan menggambar, kelas hari itu juga berdiskusi tentang kasus perundungan (*bullying*) yang banyak terjadi di sekolah.

Kelas craft anak yaitu membuat tempat pensil dari kain flanel

Hari Jumat, 29 Maret 2019, Perpustakaan BaKTI mengadakan kelas craft anak yaitu membuat tempat pensil dari kain flanel. Sejak pukul tiga sore para peserta sudah mulai bekerja, mulai dari memilih warna kain flanel, menggunting, mengelem, hingga membuat pola motif tempat pensil yang diinginkan.

Caranya yang cukup mudah membuat para peserta tak puas hanya membuat satu tempat pensil. Mereka lalu membuat tempat pensil dengan warna dan motif lain.



Tujuan dari kelas ini adalah untuk memberi ruang kreasi bagi anak dalam mengembangkan skill dan kreatifitas serta melatih motorik mereka. Selain itu juga tentunya untuk mengakrabkan anak dengan perpustakaan dan buku-buku sebagai sumber ilmu.

Berikut testimoni salah satu pengunjung Perpustakaan BaKTI:

“Menurut saya, perpustakaan BaKTI sangat bagus karena semua fasilitas untuk yang ingin mengerjakan tugas sudah lengkap, mulai dari buku-buku, internet, dan kenyamanan disini sangat memuaskan.”

Yasinta Putriani, mahasiswi.

Jika anda memiliki materi publikasi yang dapat mendukung BaKTI dalam meningkatkan pertukaran pengetahuan yang ingin didisplay di perpustakaan kami, silahkan kirimkan ke alamat berikut ini:

Yayasan BaKTI

Jl. H.A.Mappanyukki No. 32, Makassar 90125

Phone: + 62 411 832228/833383

Contact Person: Indina Isbach (Librarian)

Praktik Cerdas

Berikut beberapa informasi update dari praktik cerdas yang ditampilkan BaKTI pada Festival Forum Kawasan Timur Indonesia VIII 2018 di Makassar

Lakoat.Kujawas (Pendidikan Karakter ke Kewirausahaan Sosial di Kapan, Mollo Utara)

Jaringan perpustakaan di beberapa desa tetangga dimana Lakoat.Kujawas berada saat ini mulai dibuka sebagai perluasan jangkauan kegiatan Lakoat. Saat ini juga sedang dibangun jaringan untuk *project community based tourism* lintas komunitas di Timor. Nama projectnya adalah Sandalwood Heritage Trail. Proyek ini sementara diujicobakan pada trail di Mollo. Tujuan proyek ini adalah untuk mengembangkan potensi pariwisata desa sebagai salah satu objek wisata yang bisa mendatangkan sumber pendapatan baru bagi warga. Lakoat juga sedang mempersiapkan kegiatan MNHAT FE'U untuk merayakan musim panen Lakoat di Desa Taiftop. Harapannya melalui *event* ini, masyarakat lebih menghargai dan bangga dengan pangan lokal yang dihasilkan kampung dan bangga dengan profesi sebagai petani.

GEN Oil (Mengubah Minyak Jelantah menjadi Biodiesel di Makassar)

Pada tanggal 4 Januari 2019 juga bekerjasama dengan CSR Astra Internasional dalam pengembangan bank jelantah untuk masyarakat Makassar dengan konsep 1 RT satu bank jelantah. Sebagai tahap pertama bank jelantah dibentuk di Kelurahan Rappocini Makassar. Gen Oil juga bekerjasama dengan PT Mega Green Technology pada proyek riset dan pengembangan investasi pengolahan limbah B3 pabrik minyak goreng yakni *spent bleaching earth* menjadi biodiesel kapasitas 600 kiloliter/bulan di Dumai, Riau. Kerjasama dimulai pada tanggal 20 Januari 2019.

PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta di Manado)

Portal Analisis Data Berbasis Peta (PANADA) sedang menguji-coba perluasan kerjasama pengumpulan data dengan level kecamatan terkait data pembayaran retribusi kebersihan. Kini masyarakat di setiap kecamatan dalam wilayah Kota Manado dapat membayar biaya kebersihan melalui aplikasi online dengan sistem transfer dan atau membayar langsung ke petugas kecamatan yang menagih. Operator PANADA akan menandai pada peta, setiap rumah yang telah melakukan pembayaran biaya kebersihan. Atas inovasi pengelolaan data berbasis peta, PANADA menerima dua Penghargaan Bhumandala Award 2018 dari Badan Informasi Geospasial untuk dua kategori yakni, Pemanfaatan Simpul Jaringan dan Kelengkapan Suplai Jaringan. Dalam waktu dekat ini PANADA akan menerima kunjungan belajar dari pemerintah Kota Banjar Jawa Tengah untuk belajar pengelolaan data satu peta yang dikembangkan oleh pemerintah kota Manado melalui program PANADA.

Update praktik cerdas Forum KTI Tahun 2009 -2015

- **Pertanian Alami Salassae**

Kegiatan berbagi pengetahuan terus dilakukan oleh penggiat-penggiat pertanian alami Salassae. Seperti kunjungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Pertanian jurusan Agrobisnis berkunjung ke Komunitas Swabina

Pedesaan Salassae (KSPS) pada bulan Maret 2019. Kegiatan lainnya yang baru-baru ini dilaksanakan tepatnya tanggal 13 Maret 2019 adalah Focus Group Discussion antara petani Salassae dan Pemerintah Kabupaten Bulukumba melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk membahas program Kampung Iklim tahun 2019.

- **Yayasan Kesehatan untuk Semua (YKS): Perawatan dengan Kendaraan Bermotor bagi Para Perawat Bermotor di Flores Timur**

Pada tanggal 13 Maret 2019 dilaksanakan penandatanganan kontrak kerja sama antara Yayasan Kesehatan untuk Semua (YKS) dengan Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia yang diwakili Bapak Ono Keiichi (Wakil Dubes Jepang) sebagai bentuk dukungan terhadap program manajemen *zero breakdown motorcycle* untuk pelayanan kesehatan di pedesaan.



Foto: Yayasan Kesehatan Untuk Semua (YKS)

Media pertukaran Pengetahuan

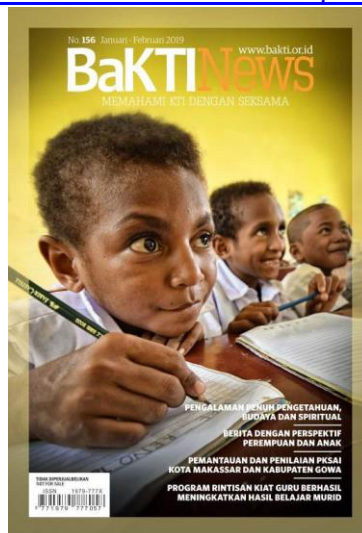
BaKTINews

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

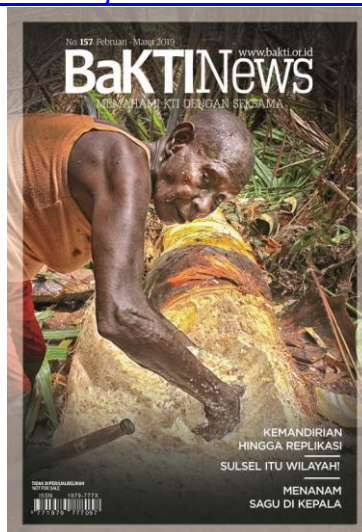
15 Tahun, Majalah BaKTINews dicetak dan didistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia khususnya kawasan timur Indonesia. Selain dalam bentuk cetak, kini Anda dapat mengakses BaKTINews dari gawai Anda. Dapatkan informasi terkini inisiatif dan praktik cerdas pembangunan di kawasan timur Indonesia. Berbagai fitur menarik disajikan untuk memudahkan pembaca memilih artikel sesuai dengan interest/minat pembaca. Anda juga dapat berkontribusi mengirimkan artikel dan dapatkan update berkala dari BaKTINews. Segera kunjungi www.baktinews.bakti.or.id



Baca BaKTI News Edisi 155 | Desember 2018 - Januari 2019 pada link berikut <https://baktinews.bakti.or.id/edisi-155-desember-2018-januari-2019>



Baca BaKTI News Edisi 156 | Januari - Februari 2019 pada link berikut <https://baktinews.bakti.or.id/edisi-156-januari-februari-2019>



Baca BaKTI News Edisi 157 | Februari – Maret 2019 pada link berikut <https://baktinews.bakti.or.id/edisi-157-februari-maret-2019>



Baca BaKTI News Edisi 158 | Maret – April 2019 pada link berikut <https://bakti.or.id/bakti-news/baktinews-158-maret-april-2019>

Berlangganan BaKTI News cetak dan online, hubungi kami melalui email baktinews@bakti.or.id

Batukarinfo

Baca artikel dan unduh referensi terbaru di batukarinfo.com

Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia.

Norwegia Dukung Penuh Program Konservasi Papua Barat

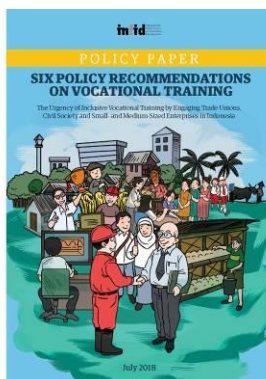
Menteri Iklim dan Lingkungan Hidup Kerajaan Norwegia, Ola Elvestuen dalam kunjungan ke Papua Barat di Sorong, Kamis, mengatakan, kehadirannya di daerah tersebut sebagai bukti keseriusan negaranya dalam mewujudkan dukungan terhadap program tersebut.

Hal ini pula, dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pertemuan antara pemerintah kerajaan dengan Gubernur Papua Barat di Norwegia beberapa waktu lalu.

Norwegia bersama negara-negara lain termasuk Indonesia sudah sepakat bekerjasama dalam mengatasi perubahan iklim. Kerjasama ini sudah berlangsung selama 10 tahun.

<https://batukarinfo.com/news/norwegia-dukung-penuh-program-konservasi-papua-barat>

Policy Paper Six Policy Recommendations on Vocational Training



A Civil Society Coalition that consists of various organisations including INFID, Perkumpulan Prakarsa, Lakpesdam NU, P3M, IDFOS, Rumpun Malang, and IRE expects the government to play a more assertive role. A survey conducted by Perkumpulan Prakarsa in Irive regions revealed that a mere 14 percent of workers have ever undergone training.

<https://batukarinfo.com/referensi/policy-paper-six-policy-recommendations-vocational-training>

Laporan Indeks Barometer Sosial 2018



Indeks Barometer Sosial (IBS) 2018 adalah survei INFID terhadap persepsi warga mengenai program-program sosial dari pemerintah. Survei tahunan ini telah dilakukan selama lima kali sejak tahun 2014.

Secara keseluruhan, hasil survei penilaian warga terhadap kualitas program sosial pemerintah di tahun 2018 adalah 6,6 atau lebih tinggi daripada tahun 2017 yang sebesar 6,2 dan tahun 2016 sebesar 5,8.

<https://batukarinfo.com/referensi/laporan-indeks-barometer-sosial-2018>

Program yang Dikelola BaKTI

MELAYANI

Program MELAYANI telah dilaksanakan sejak bulan Oktober 2017 hingga akhir Februari 2018. Untuk itu pada tanggal 28 Februari 2019 dilaksanakan Lokakarya Akhir MELAYANI di Hotel Mercure, Jakarta. MELAYANI merupakan program kerja sama pemerintah Kab. Belu, Bojonegoro, Kubu Raya dengan Bank Dunia dan BaKTI.

Lokakarya akhir MELAYANI bertujuan mengidentifikasi, dan mengkonsolidasikan capaian dan tantangan dalam pelaksanaan MELAYANI, berbagi pembelajaran yang didapat dari implementasi MELAYANI kepada *stakeholder* terkait di tingkat pemerintah pusat dan daerah serta mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan untuk mengintegrasikan pendekatan yang berfokus pada “pemecahan masalah yang adaptif” dalam proses kerja pemerintah

Diawali dengan pemutaran film MELAYANI yang menggambarkan proses masing-masing kabupaten dalam mengidentifikasi dan menetapkan “masalah” serta pencarian dan implementasi solusi. Kabupaten Bojonegoro memilih masalah penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir sebagai fokus masalahnya, Kabupaten Belu memilih masalah peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar, dan Kabupaten Kubu Raya memilih masalah penurunan angka *stunting*.

Lokakarya kemudian dilanjutkan dengan sesi berbagi pengalaman dan pembelajaran dari implementasi MELAYANI di masing-masing kabupaten. Proses kerja di Pemda selama ini masih cenderung mengikuti siklus anggaran, sehingga seringkali belum fokus pada penyelesaian masalah. Pemda cenderung mengikuti panduan program dari pusat, dan tidak cukup melakukan adaptasi lokal sehingga hasil yang diharapkan tidak tercapai. Selain itu instansi sektoral seharusnya juga memperhatikan tantangan yang seringkali berasal dan melakukan upaya untuk memecahkan tantangan tersebut dan terinternalisasi menyeluruh dari staf hingga ke pimpinan instansi sektoral. Seperti proses administrasi, dan manajemen; sistem mutasi pegawai atau sistem administrasi anggaran serta pemanfaatan data yang belum maksimal untuk keperluan memecahkan masalah, masih sebatas keperluan pelaporan.



Program MELAYANI menyediakan *platform* untuk kerja sama lintas sektor. Sesi terakhir pada Lokakarya ini adalah Diskusi Panel terkait integrasi pendekatan “*adaptive problem solving*” dalam proses kerja pemerintah daerah. Hadir sebagai nara sumber pada sesi adalah Bapak Jeffrey Muller dari Kementerian PAN, Ibu Nida Rohmawati dari Kemenkes, Bapak Abdul Mukti dari Kemendikbud, Ibu Hilda Nusi dari Ditjen Bangda, Kemendagri, Prof. Irfan Ridwan Maksun, Guru Besar FIA UI dan sesi ini dimoderatori oleh Ibu Ifa Hanifah Misbach. Kemenkes berbagi pengalaman dalam mendorong daerah untuk menggunakan pendekatan berbasis pemecahan masalah melalui *District Problem Solving Team*. Ditjen Bangda selaku pembina perencanaan pembangunan di daerah berbagi mengenai bagaimana pendekatan yang berfokus kepada pemecahan masalah dan adaptif dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis (proses kerja) pemerintah daerah. Kemendikbud tentang bagaimana mereka dapat membantu daerah untuk memecahkan masalah-masalah layanan pendidikan dasar. Prof. Irfan Ridwan Maksun berbagi pandangannya tentang integrasi pendekatan yang berbasis pada “pemecahan masalah” dalam siklus kerja pemerintah daerah.

Bupati Belu, Bapak *Willibroodus* Lay yang juga hadir pada lokakarya ini memberikan apresiasi atas pendampingan Bank Dunia melalui program MELAYANI di Kabupaten Belu. Pemerintah kabupaten Belu berhasil mengidentifikasi, menemukan, dan menemukani permasalahan pelayanan dasar dan memilih masalah peningkatan kualitas pendidikan sebagai isu prioritas dan kemudian mencari solusinya bersama-sama.

Pelajaran dari pelaksanaan MELAYANI menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada penyelesaian masalah, melalui kerja tim lintas sektoral, dan dengan menggunakan data secara lebih baik sangat membantu dalam menguraikan satu demi satu kendala untuk memperbaiki layanan dasar. Semoga pengalaman berharga dari MELAYANI tersebut dapat menjadi pelajaran dalam upaya perbaikan layanan dasar di Indonesia, sehingga layanan dasar di Indonesia dapat terus membaik secara berkesinambungan.

Program Kerja Sama UNICEF-BaKTI

Workshop Pengembangan PKSAI (Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif) untuk 3 Wilayah Replikasi (Bulukumba, Maros, dan Parepare)

Untuk mempersiapkan strategi implementasi Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI), UNICEF melalui Yayasan BaKTI telah memfasilitasi kegiatan Workshop

Pengembangan Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) untuk 3 kabupaten replikasi (Bulukumba, Maros dan Pare-Pare), selama 2 hari (30 – 31 Januari 2019). Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan PKSAI, menggali potensi sumber daya yang dimiliki dan mendiskusikan strategi pengembangan PKSAI di 3 kabupaten target replikasi. Workshop ini dihadiri oleh 43 orang peserta. Peserta berasal dari Bappeda, Dinas Sosial, DP3A provinsi dan kabupaten replikasi.



Ekstrak dan Analisis Data SIAK 2017-2018 Dinas Dukcapil Makassar

UNICEF melalui Yayasan BaKTI melaksanakan Ekstrak data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Dukcapil Kota Makassar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah melaksanakan ekstrak dan analisis data SIAK tahun 2017-2018 yang akan menjadi materi pertemuan *stakeholders* penggunaan data SIAK untuk pembangunan perlindungan dan layanan anak di Makassar.

Kegiatan yang berlangsung selama 5 hari kerja, 9 - 15 Januari menghasilkan ekstrak data SIAK adalah mencakup 12 jenis data terpilah berdasarkan tahun, kecamatan, kelurahan, dan jenis kelamin. Semua data tersebut telah dianalisis untuk disajikan di depan OPD pemangku kepentingan anak di Makassar.

Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK, sebagai Sumber Statistik Hayati untuk Pembangunan Perlindungan Anak

Untuk pemanfaatan SIAK itu, UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan pemerintah Kota Makassar, Dinas Dukcapil, melaksanakan Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK sebagai Sumber Statistik Hayati untuk Pembangunan Perlindungan Anak yang dilaksanakan 31 Januari 2019 di Hotel Best Western Makassar. Pertemuan ini secara umum bertujuan untuk memberikan data terpilah anak tentang situasi penting yang dialami anak dan menjadi penting ditindaklanjuti oleh stakeholder perlindungan anak khususnya sejumlah OPD pemangku kepentingan anak.

Pertemuan yang diikuti oleh 38 peserta menghasilkan kesepakatan untuk bekerjasama dengan Dinas Dukcapil untuk menjadikan data SIAK sebagai rujukan untuk merumuskan program dan kebijakan untuk perlindungan dan layanan anak di waktu mendatang



Peserta kegiatan ini terdiri dari 13 OPD dan 3 NGO pemangku kepentingan anak di Makassar yakni Dinas Dukcapil Provinsi, DP3A Provinsi, Dinas Sosial Provinsi, Bappeda Kota Makassar, Dukcapil Kota Makassar, Dinas Sosial, DP3A, Disnaker, Dinas Kesehatan, Dinas PP-KB Makassar, Bapas, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, LPA Provinsi, YAPTA-U, dan YASMIB.

Lokakarya Advokasi Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Akses Air Minum dan Sanitasi di Kabupaten Bone

Guna mendukung komitmen Pokja AMPL Provinsi dan kabupaten/kota mengadvokasi penganggaran air minum dan sanitasi melalui Dana Desa, Unicef melalui Yayasan BaKTI melaksanakan Lokakarya Advokasi Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Akses Air Minum dan Sanitasi di Kabupaten Bone. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguatkan pemahaman dan kemampuan kepala desa dan perangkatnya menyusun program pembangunan akses air minum dan sanitasi layak dengan menggunakan Dana Desa.

Kegiatan workshop dilaksanakan dalam dua gelombang yakni Group Pertama, 12-13 Februari 2019. Diikuti oleh Peserta 27 orang . Sembilan desa dari 2 kecamatan yang menjadi peserta yakni Desa Pallawarukka, Lamakkaraseng, Timusu, Cani Sidenreng, dan Jompie dari Kecamatan Ulaweng serta Desa Laponrong, Mattaropurae, Amali Riattang, dan Liliriattang dari Kecamatan Amali.

Sementara workshop gelombang kedua, berlangsung pada tanggal 14-15 Februari 2019. Diikuti oleh Peserta 29. Juga diikuti 9 desa dari Kecamatan Duaboccoe dan Kecamatan Tonra. Kesembilan desa tersebut adalah desa Uloe, Solo, Cabbeng, Laccori (Kecamatan Dua

Bocoe) serta desa dari Kecamatan Tonra: desa Bulu-Bulu, Padatuo, Ujungnge, Bacu, dan Muara.



Lokakarya Workshop Pemutakhiran Data AMPL dalam Sistem NAWASIS Sulawesi Selatan

Pokja AMPL Provinsi Sulawesi Selatan memfasilitasi peningkatan kemampuan tim NAWASIS Pokja AMPL kabupaten/kota dalam pemutakhiran data SSK ke dalam sistem NAWASIS. Untuk itu tim Pokja AMPL Provinsi bekerja sama dengan UNICEF dan Yayasan BaKTI melaksanakan Workshop Pemutakhiran Data NAWASIS Provinsi Sulawesi Selatan.



Setelah mengikuti workshop ini Pokja AMPL provinsi dan kabupaten/kota diharapkan terus bekerja sama menyajikan data dan informasi air minum dan sanitasi terbaru dalam NAWASIS yang mendukung percepatan pembangunan AMPL di Sulawesi Selatan.

Kegiatan workshop berlangsung pada tanggal 19-20 Maret di Makassar. Diikuti oleh 28 peserta dari tim Pokja AMPL Provinsi dan Pokja AMPL 13 kabupaten/kota yakni Bantaeng, Takalar, Gowa, Makassar, Maros, Bone, Wajo, Sidrap, Pinrang, Enrekang, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Selayar.

Monitoring dan dokumentasi Implementasi Pembangunan AMPL Desa di Kabupaten Bone



Guna mengawal progres dan capaian hasil pembangunan AMPL di 24 desa di enam kecamatan Kabupaten Bone, Pokja AMPL Kabupaten Bone yang didukung oleh Unicef melalui BaKTI melaksanakan pemantauan dan pendokumentasian. Dari kegiatan ini diharapkan teridentifikasi hasil dan dampak dari kegiatan pembangunan AMPL desa atas dukungan Dana Desa serta praktik-praktik baik untuk menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi desa-desa yang lain.

Kegiatan monitoring dan dokumentasi hasil pembangunan AMPL desa yang dibiayai Dana Desa dilaksanakan bersama Tim Pokja AMPL Bone, Dinas Kesehatan dan Dinas PMD Kabupaten Bone pada tanggal 28-30 Maret. Lokasi kegiatan di empat kecamatan yakni Kecamatan Cina, Ulaweng, Duaboccoe, dan Ajangale. Kegiatan ini berlangsung di enam desa yang ada di empat kecamatan dengan 123 peserta. Peserta terdiri dari unsur kepala desa, bendahara, sekretaris, BPD, tim Pokja Desa Sehat, Kepala Puskesmas, sanitarian dari Puskesmas, warga penerima manfaat.

Program INSPIRASI

UnionAID kembali membuka peluang bagi organisasi masyarakat sipil di kawasan timur Indonesia untuk ikut bergabung dalam Program INSPIRASI tahun 2019. Di tahun 2019, program ini telah memperluas wilayah targetnya yang awalnya hanya di seluruh Sulawesi, Maluku dan NTT pada tahun 2018 lalu, sekarang sudah mencakup provinsi NTB, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Seperti diketahui, Program INSPIRASI (Indonesia Selandia Baru untuk Generasi Muda Inspiratif) adalah program belajar 6 bulan yang didukung oleh New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT) dan dikelola oleh UnionAID bekerja sama dengan Yayasan BaKTI sebagai mitra di Indonesia dan Auckland University of Technology (AUT) sebagai mitra di Selandia Baru.

Sejak dibuka Call for Application mulai November 2018 hingga 17 Januari 2019, sebanyak 308 aplikasi yang diterima oleh UnionAID lewat website tempat pendaftaran online seleksi Program INSPIRASI. Jumlah ini terbilang cukup signifikan untuk organisasi masyarakat sipil yang berada di KTI. Seleksi berkas pertama aplikasi dilakukan oleh UnionAID dan memilih 200 dari 308 aplikasi yang masuk berdasarkan beberapa kriteria.

Tahapan selanjutnya UnionAID bersama dengan Yayasan BaKTI memilih 30 final shortlist dari 200 aplikasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. 30 orang shortlist kemudian mengikuti seleksi terakhir berupa test dan wawancara. Pada akhirnya hanya ada 10 orang yang akan dipilih menjadi peserta program INSPIRASI dan berangkat ke Selandia Baru pada akhir bulan Juni 2019.

Proses pelaksanaan tes dan interview sendiri dibagi menjadi 3 lokasi yaitu di Kota Makassar, Kupang dan Mataram. Di Kota Makassar, seleksi dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 5-6 Maret 2019. Tanggal 5 Maret diikuti oleh 9 orang kandidat berasal dari Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Papua. Hari kedua tanggal 6 maret 2019 diikuti oleh 9 orang berasal dari Sulawesi Tengah, Maluku dan Papua Barat.

Di Kota Mataram proses tes dan *interview* dilaksanakan tanggal 8 Maret 2019 dan diikuti oleh 6 orang kandidat yang berasal dari Lombok dan Sumbawa. Sementara di Kota Kupang, tes dan interview diadakan tanggal 11 Maret 2019 dan diikuti oleh 5 orang kandidat.



Tahapan tes dan interview sendiri dibagi dalam beberapa sesi mulai dari perkenalan diri, *game animal spirit* menekankan bahwa setiap orang diciptakan memiliki karakter yang berbeda-beda.

Proses seleksi kali ini juga melibatkan partisipasi dari para Alumni program INSPIRASI 2018 lalu. Di Kota Makassar, Mataram dan Kupang, para alumni ikut menjadi bagian dari tim panel sekaligus *sharing* mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program INSPIRASI tahun lalu.

Sesi berikutnya, para kandidat memilih 2 topik dari 17 gambar isu SDGs yang telah disiapkan panitia dan menurut mereka relevan dengan minat dan pekerjaan yang digeluti di lembaga. Dalam sesi ini, mereka diminta untuk mempresentasikan dua topik tersebut dalam waktu hanya 3 menit. Tujuan dari sesi ini agar tim panel dapat mengetahui apa yang mereka kerjakan di organisasi masing-masing dan kemampuan Bahasa Inggris.

Kemudian Peserta dibagi dalam kelompok terdiri dari 2 orang atau 3 orang mendiskusikan topik bagaimana meningkatkan partisipasi pemilih usia muda dalam Pemilu yang dibuat dalam bentuk *prototype* ide dalam jangka waktu 15 menit dengan menggunakan peralatan sederhana. Dalam sesi ini peserta dinilai bagaimana mereka belajar untuk bekerjasama dan berkolaborasi serta mempresentasikannya di depan peserta yang lain dengan cara-cara kreatif.

Proses seleksi diakhiri dengan tes tertulis Bahasa Inggris dan wawancara individu. Semua proses *interview* ini dibuat menyenangkan dan se rileks mungkin. Salah satu kandidat dari provinsi NTT, Diana Timoria yang ikut dalam proses seleksi di Kupang mengatakan bahwa awalnya dia sempat ragu, namun karena suasana yang diciptakan sangat santai dan menarik, dia jadi lebih percaya diri dalam mengikuti tes dan interview.

“Melalui proses ini saya mendapat kesempatan untuk mengeksplor kemampuan komunikasi dan mempresentasikan ide dalam Bahasa Inggris terkait isu SGDs” kata Diana.

Sedangkan Zulkhaidir Purwanto, salah satu peserta dari Sulawesi Selatan mengatakan bahwa rasanya sangat menyenangkan dengan semua proses yang ada dan semua yang terlibat dalam proses seleksi ini. *“Dalam proses seleksi ini, saya mendapatkan teman baru dan pengalaman baru yang tentu saja akan bermanfaat bagi saya ke depannya” ungkap Zul.*

Program MAMPU



BaKTI bersama mitra MAMPU di Sulawesi Selatan memperingati Hari Perempuan Internasional dalam sebuah aksi kolektif bertema Bergerak Bersama Akhiri Kekerasan Terhadap Perempuan pada 24 Maret 2019. Dialog Publik RUU-PKS Perkawinan Anak dan Peran Politik Perempuan bersama Aleg dan Caleg Perempuan menjadi salah satu rangkaian penting dari aksi ini. Pada kesempatan ini, para caleg perempuan DPRD Kota Makassar juga menyampaikan visi dan misi mereka terhadap penghapusan kekerasan terhadap perempuan apabila mereka terpilih nanti.

Berikut ini beberapa highlight program MAMPU – BaKTI periode Januari – Maret 2019:

- Beberapa kegiatan terkait pelaksanaan SDGs yaitu Monitoring dan evaluasi SDGs dilaksanakan untuk 2 wilayah yaitu YLP2EM (Parepare) dan Maros, Workshop SDGs oleh RPS di Kota Kendari. Tujuan kegiatan untuk memperkuat Pokja SDGs yang telah dibentuk oleh Bappeda serta melakukan finalisasi matriks SDGs yang telah disusun serta penyusunan Pokja SDGs oleh YLP2EM di Kota Parepare. Tujuannya agar ada Kelompok Kerja yang akan menyusun RAD SDGs di Kota Parepare berdasarkan 4 Pilar yaitu Pembangunan, Ekonomi, Lingkungan dan Tata Kelola serta Hukum.
- Pelatihan Paralegal dilaksanakan oleh YKS di Tana Toraja, PPSE di Kabupaten Belu dan Sub Office BaKTI di Kabupate Belu (NTT). Tujuannya adalah memberikan peningkatan kapasitas paralegal yang telah dilatih terkait dengan mekanisme penanganan kasus.
- Workshop Nasional Implementasi SPPT-PKKT di 5 Wilayah, yang dilaksanakan di Kota Kendari. Tujuan untuk melakukan evaluasi atas penerapan SPPT-PKKT di 5 wilayah yang menjadi pilot project.
- Pembahasan Perda KLA oleh PPSE di Kabupaten Belu. Tujuannya adalah untuk melakukan finalisasi atas draf Perda KLA agar diharapkan dapat disahkan di tahun 2019.
- Workshop Pemberdayaan Kemandirian Kelompok dilaksanakan oleh Arika Mahina di Kota Ambon. Tujuan kegiatan ini untuk memperkuat serta membuka akses kelompok konstituen atas lembaga keuangan yang memiliki program CSR.
- Peringatan IWD (International Womens Days) dilaksanakan di Kab.Tana Toraja, Kota Kendari, Kota Ambon, Sub Office dan Belu dan Kota Makassar. Tujuannya untuk mengkampanyekan percepatan pengesahan RUU-PKS dan Cegah Kawin Anak.



Program BANGGA Papua

BANGGA Papua adalah program yang diinisiasi oleh Pemprov Papua yang bertujuan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan anak orang asli Papua, dengan memanfaatkan dana Otonomi Khusus (Otsus). Melalui BANGGA Papua, Pemprov Papua sedang membangun generasi emas Papua. BANGGA Papua menyediakan dana bagi anak orang asli Papua yang berusia di bawah 4 tahun, untuk digunakan membeli atau menyediakan kebutuhan gizi dan

kesehatan anak. Dana diberikan langsung kepada ibu dan ditransfer melalui rekening miliknya. BaKTI menerima mandat untuk mendukung komunikasi strategis BANGGA Papua, khususnya meningkatkan kapasitas komunikasi pelaksana program di provinsi dan kabupaten. Sepanjang tahun 2018, BaKTI telah berkontribusi secara signifikan pada penyusunan strategi komunikasi, desain materi sosialisasi dan edukasi, penyusunan modul pelatihan, peningkatan kapasitas komunikasi untuk anggota Sekber Provinsi dan Kabupaten serta pendampingan (mentoring) Sekber Kabupaten dalam melaksanakan strategi komunikasi.

Peningkatan kapasitas komunikasi dilakukan dengan menyusun modul pelatihan ToT (Training of Trainer) komunikasi, melaksanakan ToT di tiga kabupaten uji coba atau cluster 1 yaitu Asmat, Lanny Jaya dan Paniai, serta mendampingi sekber kabupaten dalam mengimplementasikan strategi komunikasi di tiap kabupaten.

Berikut adalah highlights beberapa kegiatan selama bulan Januari - Maret 2019 :

Workshop Komunikasi



BaKTI memfasilitasi workshop komunikasi yang mempertemukan sekber dari 3 kabupaten uji coba. Workshop ini adalah ajang berbagi pengalaman antar 3 kabupaten tersebut. Ke 3 kabupaten memaparkan praktik cerdas dan pembelajaran terkait kegiatan komunikasi dalam pelaksanaan program BANGGA Papua. Pendalaman materi juga dilakukan dalam diskusi kelompok. Kehadiran PKK dan Dinas Dukcapil memperkaya penggalian praktik cerdas dan pembelajaran ini. Workshop ini diharapkan dapat membuahkan dokumentasi praktik cerdas dan pembelajaran yang akan bermanfaat bagi kabupaten-kabupaten yang baru akan melaksanakan program BANGGA Papua, sehingga mereka lebih siap dalam melakukan sosialisasi program dan mengatasi masalah-masalah komunikasi yang muncul.

Pendampingan (mentoring) Kepada Sekber Paniai

BaKTI melakukan pendampingan secara khusus kepada Sekber Paniai untuk merespon permintaan bantuan dari Bupati Paniai yang disampaikan beberapa waktu lalu. Bantuan tersebut terkait dengan upaya mengklarifikasi pemahaman masyarakat tentang isu 666. Pada saat yang sama, BaKTI juga membantu Sekber Paniai mengeksplorasi strategi

perencanaan sosialisasi yang lebih baik, terutama untuk menjangkau distrik-distrik yang jauh dan sulit.

Program KIAT Guru

Data capaian indikator pembayaran Perangkat Pemerintah Kemendikbud dan Kabupaten yang menerima peningkatan kapasitas hingga Februari 2019 mencapai 1089 orang. Capaian indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan per Desember 2018 (750 orang). Pencapaian target indikator telah terjadi sejak September 2018 (787 orang) dan terus meningkat melebihi target yang ditetapkan hingga Februari 2019.

Lokakarya Pembahasan Regulasi Perluasan KIAT Guru 2019 menghasilkan tersampaikan dan disepakatinya desain dan langkah-langkah pelaksanaan perluasan program KIAT Guru Tahun 2019, dan tersampainya kerangka regulasi pelaksanaan KIAT Guru Tahun 2019 kepada pemangku kepentingan di 5 Kabupaten intervensi KIAT Guru. Lokakarya ini menghasilkan dokumen Berita Acara 5 Kabupaten intervensi KIAT Guru yang menyepakati nama-nama hasil pemilihan sekolah peserta perluasan program KIAT Guru Tahun 2019.

Lokakarya Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) KIAT Guru telah menghasilkan informasi awal yang berguna bagi pengembangan Aplikasi KIAT Guru dan SIM KIAT Guru. Adapun hasil dari lokakarya ini adalah berupa story board dari fitur-fitur yang akan dikembangkan dalam Aplikasi KIAT Guru dan SIM KIAT Guru, yaitu storyboard KIAT Layanan (perekam evaluasi kinerja guru di sekolah), KIAT Kamera (perekam kehadiran guru di sekolah), KIAT Rekap (rekapitulasi ditingkat Sekolah), KIAT Nilai (rekapitulasi ditingkat Kabupaten), KIAT Mekanisme Penanganan Keluhan, dan KIAT Pengetahuan.



Misi Pemantauan Bersama Ketapang di SDN 11 Kendawangan, Desa Natai Kuini dan SDN 12 Kendawangan, Desa Pangkalan Batu telah menghasilkan identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KIAT Guru secara mandiri di tingkat Desa, Kecamatan, dan Kabupaten. Harapan Pemerintah Kabupaten Ketapang, kedepannya program KIAT Guru dapat dilaksanakan secara mandiri oleh perangkat Pemerintah Kabupaten bukan oleh Tim KIAT Guru dengan melakukan pemberdayaan terhadap Lembaga Pemerintahan Desa dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan program KIAT Guru.